

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Yang akan diteliti adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala SMP Negeri 1 Mancak, SMP Negeri 2 Anyar dan SMP Negeri 1 Gunungsari dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar belakang penelitian. Terdapat beberapa pertimbangan yang mendasari digunakannya pendekatan tersebut.

Pertama, peneliti bermaksud mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman atas pola yang terkandung di dalam data, melihat secara keseluruhan suatu keadaan, proses, individu dan kelompok tanpa mengurangi variabel, sensitive terhadap orang yang diteliti dan mendeskripsikannya secara induktif naturalistik.

Kedua, penelitian bermaksud untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang berkaitan dengan aspek-aspek implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam konteks ruang, waktu dan situasi sebagaimana adanya.

Ketiga, bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan proses dan aktivitas pencapaian tujuan kelembagaan yang di dalamnya terjadi peristiwa interaktif diantara berbagai komponen pendidikan.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pula atas pertimbangan agar 1) lebih mudah menyesuaikan jika berhadapan dengan kenyataan ganda, 2) dapat menyajikan langsung hakikat hubungan antara penelitian dengan responden, 3) lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman implementasi supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

Sesuai dengan ciri-ciri pendekatan kualitatif maka dalam proses penelitian ini penulis melaksanakan aktivitas berikut ini. *Pertama*, memahami kenyataan dan peristiwa pendidikan yang diteliti sebagai keutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Untuk itu dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan pemahaman atas keutuhan konteks dan memaknai keterkaitan antar konteks itu.

Kedua, melakukan pengumpulan data dan memerankan diri sebagai 1) alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek pendidikan, 2) pemberian makna atas kaitan kenyataan-kenyataan dari peristiwa pendidikan secara utuh dan 3) partisipan yang hadir dan melibatkan diri dalam peristiwa yang diteliti tanpa menimbulkan gangguan bagi berlangsungnya proses pendidikan.

Ketiga, mengalalisis data secara induktif. Sebagian besar data yang perlu di kumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan

bukan angka-angka. Dalam hal ini penulis menganalisis berbagai aspek yang rinci dari suatu peristiwa pendidikan di sekolah sehingga dapat dilihat hubungan dan perbedaan-perbedaan yang ditemukan pada nilai-nilai yang secara eksplisit dapat diambil kesimpulan secara umum.

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian deskripsi ini digunakan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik, objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Disamping itu, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

B. Pemilihan Setting Penelitian

Dalam menentukan setting penelitian di wilayah Kabupaten Serang berdasarkan efektifitas waktu dan efektifitas ekonomis peneliti menetapkan setting penelitian di SMPN 1 Mancak, SMPN 2 Anyar dan SMPN 1 Gunungsari. Di samping itu setting penelitian juga berlangsung di lingkungan tempat dimana sekolah itu berada, dengan harapan dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian sebagai instrument penelitian dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk mengumpulkan data secara lengkap, karena kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit dan kompleks, peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan juga pelapor hasil penelitian. Jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif maka instrument yang utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Jadi peneliti merupakan instrument atau alat penelitian, karena menjadi keseluruhan proses penelitian. Menurut Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, “Ciri-ciri umum manusia sebagai instrument mencakup segi responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtiarkan dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim atau *idiosinkratik*.”¹

Instrument pada penelitian terdiri dari instrument primer dan instrument sekunder. Instrument primer adalah peneliti sendiri yang melakukan wawancara di lapangan. Instrument sekunder berupa pertanyaan yang disiapkan dan dijawab oleh responden diantaranya kepala sekolah dan guru. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan berperan dan wawancara yang mendalam, pengumpulan dokumen dan foto-foto kegiatan yang melibatkan tokoh-tokoh yang diteliti. Setelah fokus dan perumusan masalah dalam penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), h.168

penelitian sederhana yang diharapkan dapat menjaring data dari sumber data yang mendalam serta mempertajam data hasil pengamatan berperan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan bahan kajian (analisis kesimpulan). Data kualitatif adalah kalimat yang dikatakan oleh seseorang berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan peneliti. Sesuatu yang disampaikan oleh seseorang merupakan sumber utama data kualitatif, baik kalimat itu secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk non verbal dengan kata lain bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau *respon survey*.²

Data penelitian tersebut dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer artinya data yang diperoleh langsung dari sumbernya (informan), sedangkan data sekunder artinya data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah orang atau oleh orang lain.³ Yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen resmi, dokumen perorangan yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak penyelenggara pendidikan dalam hal ini SMPN 1 Mancak, SMPN 2 Anyar dan SMPN 1 Gunungsari pada implementasi supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Sumber data dalam penelitian ini menitikberatkan pada manusia, yaitu pelaku yang terlibat dalam proses supervisi (kepala sekolah dan guru).

² Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : UIN Malang Press, 2005), h.63

³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi*, (Jogjakarta :press, 2000), h.63

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa prosedur, yaitu :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum holistik atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi .⁴ Metode ini utamanya digunakan pada studi pendahuluan, seperti mengobservasi suasana sekolah, pola kerja dan hubungan antar komponen dengan berlandaskan aturan, tata tertib sebagaimana tertulis dalam dokumen, selain itu peneliti juga mengamati bagaimana aktivitas di sekolah tersebut seperti peneliti mengobservasi kepala sekolah dan guru yang datang di sekolah, apakah mereka datang di sekolah tepat waktu dan mengobservasi bagaimana pelaksanaan supervisi.

Sejalan dengan teori di atas, proses observasi di SMPN 1 Mancak, SMPN 2 Anyar dan SMPN 1 Gunungsari bertujuan untuk memperoleh data-data tentang kondisi sekolah yang berkaitan dengan implementasi supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Metode Wawancara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.310

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan metode tak terstruktur, agar peneliti dapat lebih leluasa menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Dalam wawancara ini, peneliti memilih informan-informan yang dianggap mengetahui persoalan yang diteliti seperti, agar mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian. Yang menjadi informan utama adalah kepala sekolah SMPN 1 Mancak, SMPN 2 Anyar dan SMPN1 Gunungsari serta beberapa guru.

3. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

⁵ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.186

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,pendekatan Kuantitatif* ,h.329

Data dalam bentuk dokumentasi tersebut utamanya berkenaan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMPN 1 Mancak, SMPN 2 Anyar dan SMPN 1 Gunungsari seperti program supervisi kepala sekolah, instrument penilaian supervisi, RPP dan SKP tahun 2018 yang selanjutnya dianalisis.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷ Peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi yaitu mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Data-data yang diperoleh diantaranya melalui: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Yang dijadikan informan dalam metode ini adalah kepala sekolah, guru dan data pendukung yang terdapat dalam sekolah sehingga teknik pengumpulan datanya bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif*, h.330

dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Selanjutnya interpretasi data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi ; (1) reduksi data, (2) display/penyajian data dan (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.⁸

1. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasaan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lokasi penelitian berakhir dan laporan akhir penelitian lengkap tersusun.⁹

2. Proses Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang pokok bagi analisis

⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian*, h.306

⁹ M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian*, h.307

kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan dan sebagainya.¹⁰ Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk terpadu dan mudah diraih dengan demikian, peneliti sekaligus sebagai penganalisis dapat melihat apa yang terjadi dan menentukan, apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melalui analisis yang berguna.

3. Proses Penarikan Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.¹¹ Bagi peneliti akan mampu menanggapi kesimpulan tersebut dengan secara longgar, tetapi terbuka, dan skeptis. Akan tetapi, kesimpulan yang sudah disediakan dari semula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, lebih mengakar lebih kuat.

Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya. Apabila tidak demikian, yang dimiliki hanyalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

¹⁰ M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian*, h.308

¹¹ M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian*, h.309

Sesuai dengan data yang diperoleh mengenai implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, maka peneliti menggunakan teknik analisa data sesuai pendapat Miles dan Huberman di atas yang meliputi: (1) reduksi data, (2) display/penyajian data, (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Adapun prosesnya secara rinci adalah setelah data yang diperoleh dari observasi awal di SMPN 1 Mancak, SMPN 2 Anyar dan SMPN 1 Gunungsari terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diperhatikan langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini pada haikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian ditampilkan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif selanjutnya membuat kesimpulan atau verifikasi.